

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Amelia Nurul Fatimah*

Umur : *20 tahun*

Alamat : *Jln. Stasiun Barat Rt 03/Rw10 Kec. Banjaran*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan sesuatu mengenai penelitian yang berjudul “ **Efektifitas Terapi Benson Diiringi Musik Religi Dengan Aroma Terapi Lavender Terhadap Rasa Nyeri Pada Pasien Diagnosa Apendisitis Post Apendiktomi Di Rumah Umum Daerah Sakit Al – IHSAN Kabupaten Bandung** “. Saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

- a Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
- b Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bandung, *24 - November*2024

Peneliti



(*Linda Aprianti*)

Yang Menyetujui



(*Aan Rohayati*)

Lampiran 2 Pengukuran Numeric Rating Scale

OPERASIONAL PROSEDUR

“Numeric Rating Scale Pada Pasien Post Apendiktomi Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Nyeri adalah pengalaman emosional yang tidak menyenangkan terhadap tubuh yang mengakibatkan gangguan terhadap fisik, mental, bahkan emosional dan menggambarkan adanya gangguan terhadap kerusakan jaringan. Nyeri akut dirasakan post operasi ialah penyebab terhadap stres dan gelisah yang mengakibatkan mengalami gangguan tidur, tidak mau makan, ansietas dan ekspresi wajah tegang (Tasmin et al., 2020).
2. Tujuan	Numerical Rating Scale (NRS) adalah metode untuk menilai nyeri di mana pasien diminta untuk menyajikan angka 1 hingga 10. Nol dipahami sebagai tidak ada nyeri sedangkan angka 10 diinterpretasikan sebagai rasa sakit yang sangat parah dan tidak dapat ditahan oleh pasien. Pengukuran ini lebih gampang dimengerti pasien dianggap baik jika diminta secara lisan atau diminta untuk mengisi bentuk kuesioner. Angka 0 menandakan tidak ada rasa sakit sementara 10 menunjukkan rasa sakit yang sangat parah dan tidak tertahan. (Sudoyo, 2020).
3. Alat dan Bahan	Teori <i>Numeric Rating Scale</i>
4. Pelaksanaan	Prosedur Numeric Rating Scale menurut (Wahit Iqbal Mubarak, 2021).

Demikian pasien diminta untuk memilih angka yang dinilai paling tepat mengepresikan tingkat nyeri yang ia rasakan terhadap suatu waktu.

Pengkajian dapat dilakukan dengan cara PQRST :

P (pemacu) : Nyeri disebabkan oleh peradangan yang akut pada usus buntu

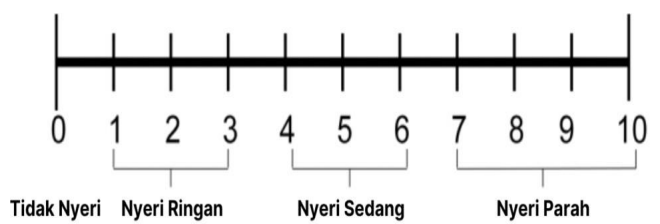
Q (quality) : Nyeri dirasakan seperti tajam, dangkal, seperti terbakar, dan terasa perih.

R (region) : Nyeri di bagian perut

S (skala) : Skala nyeri 1-10

T (time) : \pm 10-15 menit, nyeri bertambah parah apabila klien beraktivitas berat.

Pengukuran nyeri menggunakan skala numerik rating scale, yang digunakan sebagai alat mengukur tingkat nyeri .



Keterangan:

0 : Tidak ada rasa sakit

	<p>1-3 : Ringan nyeri, klien dapat berkomunikasi secara objektif dengan bagus</p> <p>4-6 : Nyeri sedang, klien tampak mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan tempat sakit, mampu menjelaskannya, dan bisa mematuhi arahan dengan tepat</p> <p>7-9 : Rasa sakit yang hebat, secara objektif klien kadang-kadang tidak bisa mengikuti perintah namun tetap tanggap terhadap tindakan, dapat menunjukkan tempat rasa sakit, tidak bisa menjelaskannya, tidak bisa diatasi dengan perubahan posisi pernapasan yang panjang dan pengalihan perhatian</p> <p>10 : nyeri parah yang tidak dapat dikendalikan, klien sudah tidak mampu lagi berinteraksi, menonjok.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 3 OP Terapi Relaksasi Benson

OPERASIONAL PROSEDUR

“Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Relaksasi Benson merupakan terapi relaksasi yang mengkaji beberapa manfaat doa dan meditasi bagi kesehatan, dengan menyatukan antara responrelaksasi dan keyakinan seseorang faith factor (difokuskan terhadap perkataan tertentu seperti nama-nama Tuhan bahkan kata yang memiliki arti menyenangkan terhadap seseorang) diucapkan berulang-ulang kali dengan ritme teratur sikap berpasrah dan diiringi dengan nafas dalam, relaksasi benson menggunakan teknik pernapasan yang standar digunakan di rumah sakit terhadap pasien yang mengalami nyeri atau cemas (Siti Waisani, 2020).
2. Tujuan	Relaksasi Benson ialah teknik yang berdampak pikiran dan tubuh menjadi rileks melewati adanya proses secara progresif yang akan melepaskan ketegangan otot pada setiap tubuh (Sitompul, 2020). Pernapasan panjang memberikan kekuatan yang cukup, disebabkan pada waktu menghembuskan nafas menghasilkan karbondioksida (CO ₂) dan saat menghirup nafas panjang mendapatkan oksigen yang amat membantu bagi tubuh dalam membersihkan darah dan mencegah adanya kerusakan otak yang

	disebabkan kekurangan oksigen atau (hipoksia) (Ramadhan et al., 2021).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam 2. Lembar Observasi 3. Bolpoint 4. Teori Terapi benson
4. Pelaksanaan	<p>Prosedur Terapi Relaksasi Benson menurut (Belchamber, 2021).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Relaksasi Benson dilakukan dengan waktu 10-30 menit selama 3 hari dalam 1 minggu. 2. Cara menentukan kalimat yang sesuai dengan kepercayaan, seseorang dengan keadaan relaksasi terhadap posisi manapun, selanjutnya menarik nafas dan mengeluarkan dengan melontarkan kalimat yang dipilih oleh seseorang, 3. Dilakukan selama 12 menit sehari 2 kali selama 3 hari

Lampiran 4 OP Terapi Murotal Al-Qur'an

OPERASIONAL PROSEDUR

“Pengaruh Terapi Murotal Al- Qur'an Surat Ar- Rahman Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Terapi Murottal Al-Qur'an ialah metode sederhana mampu dilakukan, akan tetapi menunjukkan adanya pengaruh terhadap stres atau relaksasi pada seseorang, dikarenakan mampu merangsang pelepasan endorfin dan serotonin, yang mempunyai sifat alami, morfin dan melatonin pada tubuh, sehingga akan merasa stres atau tidakstabil terhadap emosi, dan terasa bebas di tubuh seseorang (Linda, 2020).
2. Tujuan	Murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dapat memberikan rasa percaya diri, tenang, serta kenyamanan yang dapat merangsang hipotalamus untuk menstimulasi kelenjar anterior pituitary maka dari itu menurunkan sekresi <i>Adrenocorticotrophic hormone</i> (ACTH) menyebabkan sekresi hormon kortisol menurun rasa nyeri serta anxietas berkurang (Komarudin, 2017).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam 2. Lembar Observasi 3. Bolpoint 4. Hand Phone 5. Lantunan surah Ar- Rahman

	6. Teori Terapi Murotal Al- Qur'an
4. Pelaksanaan	<p>Prosedur Terapi Murotal Al- Qur'an menurut (Alatas, Suriadi, & Budiharto, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) Posisikan senyaman mungkin 7) Dekatkan hand Phone di telinga 8) Putar surah ar- Rahman di hand phone 9) Surah Ar-Rahman memiliki durasi waktu 11 menit 19 detik dengan tempo 79,8 <i>beat per minute</i>. Tempo 79,8 bpm ialah tempo yang lambat. Tempo yang lambat memiliki kisaran antara 60-120 bpm. 10) Dilakukan selama lantunan surah ar-rahman 12 menit sehari dua kali selama 3 hari

Lampiran 5 OP Aroma Terapi Lavender

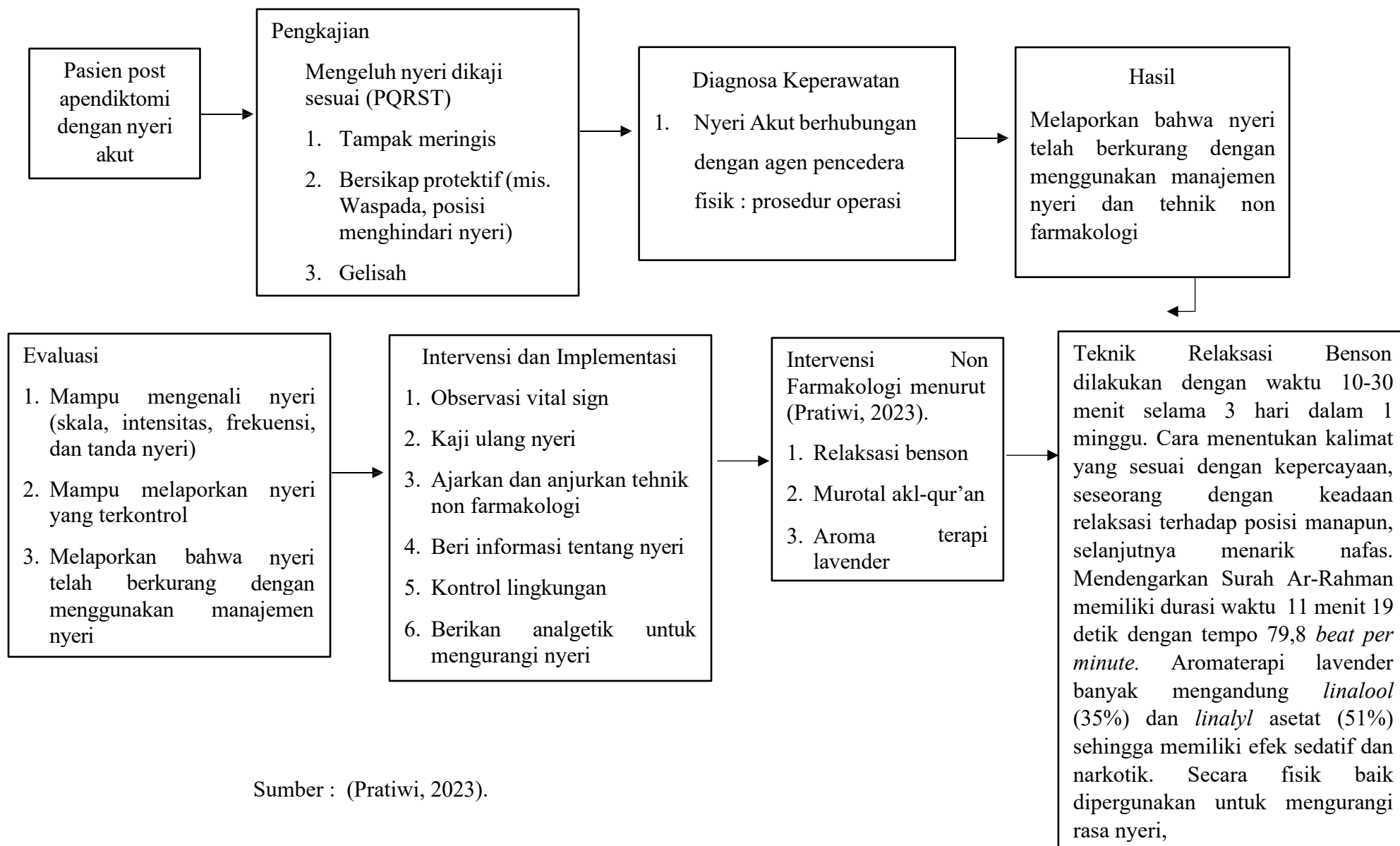
OPERASIONAL PROSEDUR

“Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Aroma Terapi Lavender ialah salah satu tanaman yang alternatif berfungsi untuk penyembuhan berasal dari bunga, tanaman ini menghasilkan produksi parfum yang bagus yang dipakai oleh bangsa Eropa. Aroma Terapi Lavender ialah terapi penyembuhan dengan bunga lavender yang mempunyai zat aktif berupa linalool acetat dan linalool sebagai relaksasi (Suriyanti, 2016).
2. Tujuan	Terapi Aromaterapi Lavender membuat relaksasi saraf dan otot yang terasa tegang <i>Lavender</i> adalah salah satu minyak <i>essensial analgesik</i> yang mengandung 8% etena dan 6% keton. Secara fisik baik dipergunakan untuk mengurangi rasa nyeri, Adapun secara psikologis merilekskan pikiran, menurunkan tegang dan anxietas serta memberi perasaan rileks (Putri, 2019).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam 2. Lembar Observasi 3. Bolpoint 4. Humidifier 5. Pewangi lavender

	6. Teori Aroma Terapi Lavender
7. Pelaksanaan	<p>Prosedur Aroma Terapi Lavender menurut (Putri, 2019).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siapkan humidifier dan pasangkan dengan pewangi lavender2. Posisikan senyaman mungkin3. Nyalakan humidifier4. Lakukan selama 12 menit sehari dua kali selama 3 hari

Lampiran 6 Kerangka Konsep






Kerangka Konsep

Sumber : (Pratiwi, 2023).

Lampiran 7 Lembar Bimbingan





LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti
 NIM : 241FK04018
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Post Apendiktomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aroma Terapi Lavender Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S. Kep., Ners., M. Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 7 November 2024	- Mengajukan terkait fenomena dan masalah yang ada di ruangan rawat inap terkait penyakit melena + ikterik + coletialis - Menentukan Intervensi yang sesuai dengan kasus pasien dilandasi jurnal.	
2.	Sabtu 9 November 2024	- Menjelaskan terkait Intervensi pemberian lotion yang mengandung Oat milk pada pasien diagnosa melena + ikterik + coletialis	
3.	Jumat 22 November 2024	- Mengajukan terkait fenomena dan masalah yang ada di ruangan rawat inap terkait Penyakit susp ileus obstruktif	
4.	Sabtu 23 November 2024	- Mengajukan Intervensi yang diberikan pada pasien dengan diagnosa susp ileus obstruktif dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an dengan Aroma Terapi Lavender	
5.	Minggu 24 November 2024	- Mengajukan masalah pasien yang ada di ruangan rawat inap mengenai post apendiktomi dengan Intervensi Terapi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dengan Aroma Terapi Lavender	



LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti
 NIM : 241FK09018
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Post Apendektomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Terapi Lavender Di Ruang Said Bin Za'id RSUD Welas Asih Bandung
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S. Kep., Ners., M. Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
6.	Selasa 18 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait Bab I mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang, fenomena apendisitis • Teori Apendektomi - Lanjut Mengerjakan Bab II 	
7.	Rabu 14 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab I <ul style="list-style-type: none"> • Pelajari Penulisan, Sumber yang jelas • Perbaiki Kalimat, Sitasi, Urutan Umum ke Khusus 	
8.	Rabu 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Cover - Revisi Bab I terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Kata asing dimiringkan • Perbaiki Kalimat dan tahun pada pembahasan 	
9.	Senin 4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab I terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan Intervensi non farmakologi yang lainnya • Jelaskan alasan intervensi yang dipilih • Alasan dikombinasi dan jurnal pendukung - Revisi Bab II terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tahapan Konsep Apendisitis • Masukkan SOP terkait intervensi yang dilakukan • Masukkan Kerangka Teori 	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti
 NIM : 241FK04018
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendiksitis Post Apendiktomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aroma Terapi Lavender Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S. Kep., Ners., M. Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
10.	Selasa 5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab I terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Khusus • Cari alasan mengapa 3 intervensi dikombinasikan - Revisi Bab II terkait : <ul style="list-style-type: none"> • SOP intervensi tidak menggunakan tabel - Revisi Bab III terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pengkajian • Diagnosa Mobilitas fisik tidak diangkat • Evaluasi tiap hari selama intervensi - Revisi Bab IV terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Samakan dengan tujuan khusus - Revisi Bab V terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Simpulkan point - point berdasarkan tujuan di pembahasan. 	
11.	Rabu 6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab I - Perbaiki Bab II - Perbaiki Bab III - Perbaiki Bab IV <ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan teori diagnosa utama penjelasan • Perbaiki lembar observasi • Tambahkan mekanisme terapi kombinasi 	

Lampiran 8 Analisis Jurnal

ANALISIS JURNAL PICOT

1. Jurnal Terapi Benson Pada Pasien Post Apendisitis
2. Jurnal Terapi Murotal Pada Pasien Post Apendisitis
3. Jurnal Terapi Aroma Lavender Pada Pasien Post Apendisitis

Jurnal	Populasi dan Sampel	Intervention	Compa rasion	Outcome	Time
Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Bedah RSUD DR. H. Abdul Moeloek	Populasi : Pasien post apendiktomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.	Intervensi yang diberikan kepada ketiga pasien yaitu Relaksasi Benson yang dilakukan selama 3 Hari dengan waktu 5-10 menit dan dapat diulang sebanyak 3kali/hari.	Tidak ada perbandingan	Berdasarkan hasil implemenitasi Relaksasi Benson terhadap Tn.S, Tn.M dan Ny.R nilai derajat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terdapat pengaruh terapi relaksasi Benson untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op a Appendiktomi. Peneliti mengatakan bahwa n intervensi teknik relaksasi Benson yang sudah dilakukan oleh responden mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op Appendiktomi. Intervensi	Waktu penelitian dilakasnak an mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusuna n yaitu dimulai dari bulan Maret sampai Mei tahun 2024.
Peneliti : Yogi Kurniawan, Rika Yulendasari ,Dessy Hermawan.	Sampel : Klien dengan masalah nyeri Post Op apendiktomi. Usia klien ≥ 18 tahun. Beragama Islam.				

ini bisa digunakan sebagai salah satu Tindakan alternatif keperawatan mandiri yang bertujuan untuk menurunkan tingkat nyeri pasien.

Penerapan Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktomi Diruang Bedah Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro	Populasi : Pasien dengan diagnosa medis post operasi appendiktomi di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tahun 2022. Sampel : Dua pasien post operasi appendiktomid	Pasien sebelum dan sesudah dilakukan penerapan teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi apendiktomi.	Tidak ada perbandingan	Pada saat pengkajian hari terakhir kekuatan dilakukan pengkajian skala nyeri subyek I (Tn. M) setelah dilakukan relaksasi benson hari pertama yaitu skala nyeri 4 (skala nyeri sedang) kemudian hari kedua 3 (skala nyeri ringan) dan hari ketiga penerapan skala nyeri menjadi 2 (skala nyeri ringan). Skala nyeri subyek II (Nn. K) setelah dilakukan penerapan pada hari pertama yaitu skala nyeri 3 (skala nyeri ringan) dan pada hari kedua dan hari ketiga skala nyeri 2 (skala nyeri ringan). Berdasarkan hasil pengkajian skala nyeri sebelum dan setelah penerapan relaksasi benson diatas,	RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tahun 2022
Peneliti : Salsabila Hananida Alza, Anik Inayati, Uswatun Hasanah.					

menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada kedua subyek.

Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson	Populasi : Pasien appendiks post appeniktomi di Ruang Rajawali 2A RSUP Dr.kariadi Semarang.	Teknik relaksasi Benson dilakukan sebelum pemberian analgesik dengan durasi 15 menit setiap hari selama tiga hari pada tanggal 31 Juli – 02 Agustus 2019. Sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Benson dilakukan pengukuran skala nyeri dengan Numeric	Tidak ada perbandingan	Hasil evaluasi yang didapat pada kedua pasien yaitu pasien mengalami penurunan intensitas skala nyeri dengan hasil nyeri ringan, tandatanda vital dalam rentang normal, ekspresi pasien tampak tenang dan rileks. Pasien kedua lebih cepat mengatakan nyeri ringan pada hari pertama pertemuan kedua dibandingkan pasien pertama yang mengatakan nyeri ringan pada hari kedua pertemuan keempat, disebabkan karena pasien kedua sering berlatih teknik relaksasi Benson dibandingkan pasien pertama.	Studi kasus ini di mulai dari tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2019 di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Roemani Muhamma diyah Semarang.
Peneliti : Siti Waisani, Khoiriyah Khoiriyah	Sampel : 2 orang pasien appendiks post appendiktomi				

		Rating Scale (NRS).			
Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktomi	Populasi : pasien Post Operasi Appendiktomi di Klinik Kampus Akademi Keperawatan Metro	Tindakan nonfarmakolo gi yaitu teknik distraksi, salah satunya adalah terapi murottal.	Tidak ada perband ingan	Skala nyeri pada kedua subjek yaitu Nn. W, sebelum melakukan terapi murottal yaitu skala nyeri 6 sedangkan skala nyeri pada Ny. T adalah 5 dengan karaktersitik nyeri sedang. Kemudian setelah melakukan terapi murottal skala nyeri pada Nn. W menjadi 5 dengan karakteristik nyeri sedang, dan optimal pada hari ketiga dengan skala nyeri 1 yaitu nyeri ringan. Sedangkan skala nyeri pada Ny. T turun menjadi 4 dan optimal pada hari ketiga yaitu skala nyeri 2 dengan karakteristik nyeri ringan. Dari uraian tersebut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari kedua subjek penerapan setelah dilakukan penerapan terapi murottal dengan penyakit Post Op. Appendiktomi.	Klinik Kampus Akademi Keperawat an Metro tahun 2021.
Peneliti : Andi Setiawan , Anik Inayati , Senja Atika Sari	Sampel : Subyek yang digunakan sebanyak 2 (dua) orang, pasien Post Operasi Appendiktomi yang terdiri dari 2 pasien dewasa dengan jenis kelamin perempuan.				

Pengaruh Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktomi Di Kota Metro	Populasi : pasien post operasi appendiktomi n di Kelurahan Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro.	Teknik distraksi, yaitu dengan mengalihkan perhatian, yang salah satunya adalah dengan terapi murottal, (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an) mendengarkan murottal dapat memberikan hasil yang sangat efektif dalam upaya mengurangi nyeri pasca operasi klien.	Tidak ada perbandingan	Berdasarkan gambaran subyek penerapan pada Tn. M berusia 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki serta memiliki keluhan nyeri pada perut dengan skala nyeri 6. 2. Karakteristik nyeri pada subyek sebelum penerapan tentang terapi murottal pada penyakit Post Operasi Apendiktomi menunjukkan hasil skala nyeri Tn. M yaitu 6 dalam kategori nyeri sedang. 3. Karakteristik nyeri pada subyek setelah penerapan tentang terapi murottal pada penyakit Post Operasi Apendiktomi menunjukkan hasil skala nyeri Tn. M yaitu 2 yang masuk ke dalam kategori nyeri ringan.	Penerapan dilakukan di Kelurahan Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro pada tanggal 30 Juni – 2 Juli 2020.
Peneliti : Agung Pramono, Anik Inayati, Tri Kesumadewi	Sampel : Subyek yang digunakan berjumlah 1 pasien dengan kriteria mampu berkomunikasi dengan baik, beragama islam, skala nyeri 4 – 6 (nyeri sedang), bersedia menjadi responden dan melakukan tindakan intervensi, jenis kelamin laki – laki atau perempuan dan fungsi				

pendengaran
responden
baik.

Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Apendiktomi Di RSUD Karanganyar	Populasi : pasien post op apendiktomi di RSUD Karanganyar.	Metode penanganan nyeri dengan mendengarkan murottal qur'an	Tidak ada perbandingan	Terdapat pemberian terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat nyeri pasien post apendiktomi di RSUD Karanganyar. Setelah diberikan terapi murottal Al-Quran responden mengatakan tingkat nyeri menurun dari 28 responden mengalami nyeri sedang (93,3%) menjadi nyeri ringan sebanyak 25 responden (83,3%).	pengaruh METODE PENELITI AN Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Karanganyar pada tanggal 26 Juni-10 Agustus 2022.
Peneliti : Mevrica Yohand Santiko, Saelan	Sampel : 30 responden pasien post op apendiktomi. Pasien berusia 15 tahun sampai yang tertua berusia 40 tahun. Rata-rata usia responden adalah 25,13 tahun.				

Penerapan Teknik Distraksi Relaksasi Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Nyeri Pasien	Populasi : Pasien post operasi apendiktomi di RSUD RA Kartini Jepara.	Penerapan teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender untuk	Tidak ada perbandingan	Hasil evaluasi penerapan teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender pada Tn.N skala nyeri berkurang dari skala 6 menjadi skala 3, Tn.N menjadi rileks dan	Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 29 Mei-16 Juni 2019
-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

Post Operasi Apendiktomi Di RSUD RA Kartini Jepara.	Sampel : Pasien post operasi apendiktomi yang mengalami nyeri sebanyak 2 responden. Pasien yang memiliki riwayat post operasi apendiktomi, pasien post operasi apendiktomi yang ada di RSUD RA Kartini Jepara, pasien usia remaja hingga lansia awal (17-55 tahun).	mengurangi nyeri pasien post operasi apendiktomi.		nyaman dan pada Tn.A yang awalnya skala 5 menjadi skala 3, Tn.A menjadi rileks dan nyaman. Penerapan teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender pada kasus post apendiktomi sangat efektif hal ini terbukti setelah dilakukan pengelolaan pada Tn.N dan Tn.A selama 4 hari.	Di RSUD RA Kartini Jepara.
Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender Pada Asuhan Keperawatan Klien Post Op Apendiktomi	Populasi : Pasien post op apendiktomi di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan	Aromaterapi essential oil lavender diberikan dalam 1 hari sebanyak 2 kali dengan memberikan	Tidak ada perband ingan	Terapi non farmakologi pemberian terapi aromaterapi levander diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari 1 kali pemberian dengan dosis 5 tetes. Terapi dihentikan ketika nyeri sudah	Mulai pengkajian pada tanggal 06 Maret 2023 di Ruang Agung

Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	Sampel :	lima tetes aromaterapi pada kassa kemudian letakkan di daerah kerah atau ± 20 cm jauh dari kepala dan dihriup selama 10 menit lalu lakukan pengkajian nyeri kembali dengan Numerical Ranting Scale (NRS).	berkruang dan klien sudah dibolehkan pulang oleh dokter. Setiap sesi pemberian di berikan waktu 10 menit. Dalam setiap pemberian mampu menurunkan skala nyeri klien post op apendiktomi. Hasil kedua kasus diatas rata rata skala nyeri klien turun 1 sampai 2 range disetiap pemberian. Dan hasil evaluasi akhir klien 1 dan klien 2 mengalami penurunan nyeri dengan skala nyeri 3.	Wilis RSUD Blambang an.
Peneliti : Novita Surya Putri , Ana Pinata, Riyan Dwi Prasetyawan	2 klien yang dilakukan terapi pemberian aromaterapi lavender di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan. Klien dengan usia produktif, tidak memiliki kelainan pada indra penghidu, jenis kelamin laki laki dan perempuan.			

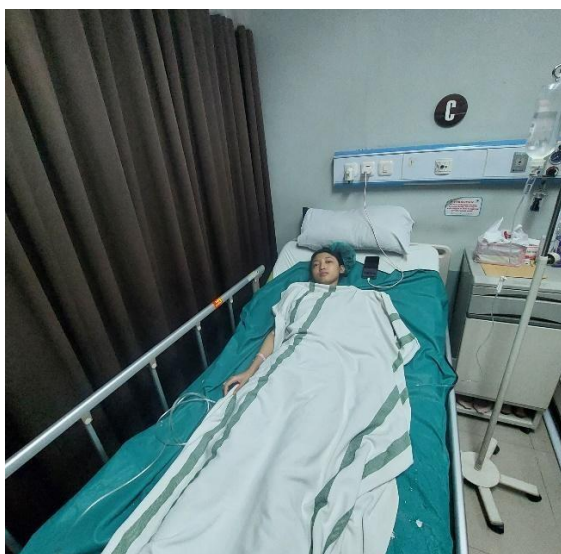
Lampiran 9 Lembar Observasi

Tanggal	Jam	GCS	RR (x/menit)	N (x/menit)	TD (mmHg)	S (°C)	Skala nyeri sebelum terapi	Skala Nyeri sesudah terapi	Terapi Benson	Terapi Murotal	Aroma Terapi Lavender	Paraf
24/11/24	09.11	CM	20	64	118/64	37,1	5	5	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
24/11/24	14.00	CM	20	75	115/70	36,7	5	5	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
25/11/24	10.25	CM	20	79	120/79	37,0	4	4	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
25/11/24	14.30	CM	19	68	110/65	36,6	4	3	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
26/11/24	15.30	CM	20	80	120/80	36,6	3	3	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
26/11/24	20.50	CM	20	85	120/80	36,5	3	2	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarism

LINDA APRIANTI_241FK04018_KIAN.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
18%	16%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1	%
2	Yogi Kurniawan, Rika Yulendasari, Dessy Hermawan. "Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024 Publication	1	%
3	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1	%
4	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1	%
5	www.slideshare.net Internet Source	1	%
6	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1	%
7	Restu Rizky Anugrah, Aan Kusmana, Culia Rahayu. "INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY AND MUROTTAL AL-QUR'AN ON ANXIETYLEVEL WHEN CHILDREN'S TEETH TREATMENT", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2023 Publication	1	%
8	prosiding.unimus.ac.id Internet Source		

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Linda Aprianti
 NIM : 241FK04018
 Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 05 April 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Mekargalih RT 01/ RW 10 Kecamatan Jatinangor
 Kabupaten Sumedang
 Nomor HP/ WA : 082122221361
 Alamat e-mail : Lindaaprianti351@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1. SDN Sirnagalih | : Tahun 2007-2013 |
| 2. SMPN 1 Jatinangor | : Tahun 2013-2016 |
| 3. SMA Mekar Arum | : Tahun 2016-2019 |
| 4. Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana | : Tahun 2020- 2024 |
| 5. Program Pendidikan Profesi Ners,
Universitas Bhakti Kencana | : 2024- sekarang |